

Semua Orang Dipilih-Nya Dari Semula: Eksegese Kitab Roma 8:28-30

Hibur Wanti Mattu
Institut Agama Kristen Negeri Toraja
hiburwanti736@gmail.com

Abstract: *In Romans 8: 28-30 it states that God chose. This arises the mistaken understanding that if God has chosen from the beginning, then there are those who are chosen and those who are not. Then, how does God's understanding choose people from the beginning? If so, are the good deeds of the believer still relevant? does the Great Commission still apply to believers? Therefore, the purpose of this writing is to seek the meaning of all the people He chose from the beginning in Romans 8: 28-30. This writing uses a qualitative writing method with a type of exegesis approach, namely Grammatical-context study. Grammatical means to examine the phrase all the people He chose from the beginning in Romans 8: 28-30. The intended context analysis is to link each analyzed word to the context in which the word is located. The findings of this writing which are related to being chosen in the Book of Romans are that the election of God from the beginning was an act of God long before all were made who knew humans and chose who would receive Christ and His glory. This calling occurs according to and based on God's purpose. God's call for believers is for a certain purpose or plan. The call is for believers to be like Christ and share in His glory and contribute well to God's plan. The purpose of the call is to accept the justification of the mistakes and sins that have been done. All sins and mistakes will be blotted out by the blood of Jesus, as a justification for His death, and His resurrection that has sacrificed for those who believe in Him. The Last is glorified. This is God's future action where He frees believers from every aspect of sin, at His second coming. This process requires all believers to be like Jesus Christ.*

Keywords: *God, Christ, chose, called, justified, glorified*

Abstrak: Dalam Kitab Roma 8:28-30 menyatakan tentang Allah memilih. Hal ini muncul pemahaman yang keliru bahwa jika Allah telah memilih dari semula, maka ada yang terpilih dan ada yang tidak terpilih. Lalu, bagaimana pemahaman tentang Allah memilih orang-orang dari semula? Jika demikian, apakah perbuatan baik orang percaya masih relevan? apakah amanat agung masih berlaku bagi orang percaya? oleh karena itu, tujuan penulisan ini adalah untuk mencari makna semua orang dipilih-Nya dari semula dalam kitab Roma 8:28-30. Penulisan ini menggunakan metode penulisan kualitatif dengan jenis pendekatan eksegese yakni kajian gramatikal-konteks. Gramatikal maksudnya adalah mengkaji frasa semua orang dipilih-Nya dari semula dalam kitab Roma 8:28-30. Analisa konteks yang dimaksudkan adalah menghubungkan setiap kata yang dianalisa terhadap konteks di mana kata itu berada. Temuan-temuan dari penulisan ini yang terkait dengan dipilih dalam kitab Roma adalah bahwa pemilihan Allah dari semula merupakan suatu tindakan Allah jauh sebelum semuanya dijadikan yang telah mengenal manusia dan memilih siapa yang akan menerima Kristus dan kemuliaanNya. Panggilan ini terjadi sesuai dengan dan berdasarkan tujuan Allah. Panggilan Allah bagi orang-orang percaya adalah untuk tujuan atau rencana tertentu. Panggilan tersebut agar orang percaya menjadi serupa seperti Kristus dan ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya, dan berkontribusi baik dalam rencana Allah. Maksud panggilan itu adalah menerima membenaran dari kesalahan-kesalahan dan dosa yang telah diperbuat. Segala dosa dan kesalahan akan dihapuskan oleh darah Yesus, sebagai membenaran atas kematianNya, dan

kebangkitanNya yang telah berkorban bagi mereka yang percaya kepadaNya. Terakhir dimuliakan. Ini adalah tindakan Allah di masa depan di mana Ia membebaskan orang percaya dari setiap aspek dosa, pada kedatangan-Nya kedua kali. Proses ini menuntut semua orang percaya untuk serupa dengan Yesus Kristus.

Kata Kunci: Allah, Kristus, memilih, panggilan, membenaran, dimuliakan.

Article History :

Received: 17-05-2020

Revised: 16-06-2020

Accepted: 24-06-2020

1. Pendahuluan

Kitab Roma 8:28-30 menyatakan bahwa semua orang dipilih-Nya dari semula. Frasa tersebut menimbulkan kebingungan sekaligus kebimbangan bagi mereka yang telah percaya. Dalam Roma 8:28-30 Rasul Paulus mengatakan “sebab semua orang telah dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara”.¹ Hal ini menimbulkan pertanyaan sekaitan dengan pemilihan Allah dan amanat agung yang disampaikan ke seluruh dunia.

Dari semula Allah telah bertindak dengan bebas dan tidak pernah berubah untuk menentukan segala sesuatu yang akan terjadi berdasarkan kehendakNya yang mahakudus. Allah dalam pengertianNya telah menetapkan semula bahwa apa saja yang akan terjadi adalah akibat dari Kedaulatan Allah. Jika sesuatu yang telah diciptakan dari semula dan di luar kedaulatan Allah, berarti Allah tidak berdaulat atas segala segala sesuatu. Sebagai Allah yang berdaulat, Allah memiliki otoritas tertinggi atas seluruh ciptaan baik yang ada di langit maupun di bumi. Jika satu molekul terlepas dari kedaulatan Allah dalam semesta ini maka tidak ada jaminan bahwa janji-janji Allah akan digenapi kepada orang-orang percaya termasuk pemilihan Allah dari semula².

Terkait dengan pemilihan Allah, apakah Allah memilih orang-orang tertentu untuk menerima anugerah keselamatan? Hal ini merujuk pada ayat-ayat seperti Efesus 1:11 yang mengatakan bahwa “kami yang dari semula ditentukan...sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendakNya.” Dengan demikian apakah Allah sebelumnya telah menetapkan siapa yang akan diselamatkan? Hal yang pasti bahwa tujuan Allah bagi manusia bukanlah sesuatu yang muncul kemudian atau yang akan datang, tetapi itu sudah ditetapkan jauh sebelum Allah menjadikan dunia ini.³

Demikian Abineno mengatakan bahwa pemilihan Allah berlangsung sebelum dunia diciptakan. Allah tidak memilih hanya karena Ia mau memilih saja tetapi ada maksud khusus dengan pilihanNya itu yaitu setiap orang yang akan dipilih menjadi kudus di hadapannya. Pilihan Allah adalah suatu rahasia yang sangat dalam dan tidak dapat dijelaskan oleh akal manusia. Oleh karena itu, penentuan dari semula tidak boleh lepas dari kesaksian Alkitab dan menganggapnya sebagai sesuatu yang kekal yang tidak dapat diganggu gugat.⁴

Disamping itu, Gustav Oehler mengemukakan pendapatnya bahwa pemilihan bangsa Israel dalam Perjanjian Lama dan penggunaan kata itu dalam Perjanjian Baru digunakan Allah tidak hanya mengarah pada relasi yang dimilikiNya dengan Manusia,

¹R.C Sproul, *Kaum Pilihan Allah* (Malang: Literatur Saat, 2014), 16.

²Ibid., 17.

³Life Application is a registered trademark of Tyndale House Publishers, *Alkitab Penuntun Keberlimpahan* (Malang: Gandum Mas, 2016), 2375.

⁴J.L.Ch Abineno, *Tafsiran Kitab Surat Efesus* (Jakarta: Gunung Mulia, 2012), 10–12.

tetapi lebih dari pada Ia telah menetapkan manusia dalam relasi denganNya karena pengakuanNya sendiri sebagai milikNya. “Mengenal” menjadi nama lain dari pemilihan ilahi. Karya Allah dalam memilih umat pilihanNya bersifat bebas bagaikan seekor Rajawali yang terbang membawa anak-anaknya yang tak berdaya, demikian juga Allah membawa umat pilihanNya dan menolong mereka menjadi sama seperti yang dikehendakiNya.⁵ Jika pemilihan Allah pada semula khususnya pada kaum Israel di muka bumi bukan dari motivasi oleh keturunan Abraham, lalu apa yang memotivasi Allah dalam pemilihanNya? Dan apa makna semua orang dipilih-Nya dari semula dalam kitab Roma 8:28-30?

2. Metode Penulisan

Karena tulisan ini untuk mengkaji makna semua orang dipilih-Nya dari semula dalam kitab Roma 8:28-30, maka penulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksegeese. Eksegeese adalah penelitian yang berdasar pada teks. Eksegeese berasal dari kata Yunani *exegesis* dari akar kata *exegeisthai* yang berarti menjelaskan atau menafsirkan. Eksegeesis adalah upaya bertanggungjawab dalam menyajikan interpretasi kritis untuk mencapai suatu penafsiran yang bermanfaat.⁶ Kajian ekesege tersebut dilakukan secara gramatikal-konteks. Gramatikal dilakukan terkait analisa kata dan teks tentang makna semua orang dipilih-Nya dari semula dalam kitab Roma 8:28-30. Setelah dilakukan analisa kata dan teks dalam gramatikal, kemudian dihubungkan secara konteks biblika⁷ di mana kata dan teks itu berada. Teks semua orang dipilih-Nya dari semula dalam kitab Roma 8:28-30 adalah bagian dari konteks dan tidak berdiri sendiri. Tujuan melakukan analisa konteks agar tidak keluar dari makna secara konteks tentang semua orang dipilih-Nya dari semula dalam kitab Roma 8:28-30. Hasil dari analisa yakni menemukan makna semua orang dipilih-Nya dari semula dalam kitab Roma 8:28-30.

3. Pembahasan

Pemilihan Allah Dalam Kitab Lain

Dalam Kisah Para Rasul 13:17, Paulus menjelaskan bahwa Allah dari umat Israel telah memilih nenek moyang mereka dan membuat bangsa itu menjadi besar. Allah juga yang telah membawa bangsa Israel keluar dari tempat perbudakan. Allah dengan penuh sabar menghadapi umat pilihan-Nya itu di padang gurun dan membawa mereka ke tana perjanjian. Oleh karena itu, Rasul Paulus ingin menegaskan kepada orang-orang saat itu bahwa orang-orang yang telah dipilih baik itu keturunan Abraham maupun yang percaya kepada Allah telah mendengar kabar keselamatan itu.

Dalam Kisah Para Rasul 15:1-21, Paulus menjelaskan di depan rasul-rasul dan penatua-penatua bahwa ia dari semula telah dipilih Allah supaya dengan perantaraan Paulus, bangsa-bangsa lain akan mendengar Injil dan menjadi percaya. Paulus juga menegaskan bahwa Simon telah menceritakan bagaimana Allah memilih satu bangsa bagi namaNya supaya melalui umat pilihan itu, bangsa-bangsa yang lain berbalik kepada Allah dan menjauhan diri dari berhala-berhala.

Dalam Yohanes 15:16 Yesus berkata kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah memilih mereka dan telah menetapkan mereka supaya dengan pemilihan itu, mereka

⁵John Piter, *Kesukaan Allah* (Surabaya: Momentum, 2006), 139.

⁶ Joseph Christ Santo, *Strategi Menulis Jurnal Untuk Ilmu Teologi* (Semarang: Asosiasi Jurnal Teologi Indonesia, 2020), 121

⁷ Ibid., 131.

pergi dan menghasilkan buah-buah yang tetap sehingga apa saja yang diminta kepada Bapa dalam nama-Nya akan diberikan kepadanya.

Selanjutnya dalam Yakobus 2:5 Yakobus menjelaskan bahwa Allah dari semula telah memilih orang-orang yang miskin di dunia supaya mereka menjadi kaya dalam iman dan menjadi ahli waris kerajaan Allah kepada mereka yang telah dijanjikan-Nya bagi yang mengasihi Allah. orang-orang yang Allah pilih adalah mereka yang miskin supaya dunia melihat bahwa mereka kaya dalam iman kepada Allah.

Pemilihan Allah Dalam Kitab Roma

Dalam Roma 8:31-39 membahas mengenai keyakinan iman bagi orang-orang yang telah dipilih Allah. Dalam ayat 33 dikatakan “siapakah yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah? Allah yang membenarkan mereka? Siapakah yang akan menghukum mereka?”⁸ Dari ayat ini ada yang menggugat orang-orang percaya dan mencari titik kesalahan mereka sekaligus ingin merusak karya keselamatan dan penebusan Allah. Jika hal itu berhasil dilakukan, maka tidak akan ada lagi jemaat Kristus (ayat 29), tidak akan ada lagi pemulihan keselamatan dari semula (ayat 30) dan tidak akan ada lagi harapan kemerdekaan bagi segala makhluk yang sama-sama mengeluh (ayat 21-22). Namun hal itu sangatlah mustahil terlaksana. Tidak mungkin rencana Allah yang sudah ada dari semula tidak terlaksana. Jauh sebelum dunia ini dijadikan, Allah telah memilih mereka dan tak akan pernah meninggalkan mereka. Maka penggugat tidak akan mungkin berhasil memperoleh penghukuman mereka.⁹

Dalam Roma 9:1-29 membahas mengenai bangsa Yahudi. Paulus menguatkan kesimpulannya bahwa Allah dengan kehendak bebas mutlak memasukkan orang bukan Yahudi dan menolak orang Yahudi untuk mengadakan pemilihan di dalam pemilihan. Lalu bagaimana mengenai tanggung jawab manusia? Jika manusia tidak dapat mementang kehendak Allah maka dosa bukanlah perbuatan sukarela dan dengan demikian dosa pula tidak dapat disalahkan. Menjawab persoalan ini, Paulus mengatakan bahwa ciptaan tidak dapat menyalahkan Pencipta. Benda yang telah dibuat tidak dapat berperkara dengan ciptaanNya¹⁰.

Dalam Roma 11:1-10 mengenai penolakan Allah kepada umatNya yang telah dikenal dan dipilih-Nya dari semula. Israel telah ditolak Tuhan. Allah telah memilih bangsa Isarel dari semula, dan penolakanNya menyatakan diri dalam ketegaran hati orang yang ditolak. Lalu apakah demikian, Allah benar-benar menolak umatNya? dalam 1 Samuel 12:22 dan Mazmur 94:14 menjelaskan bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan umat-Nya. Apakah mungkin Allah menolak bangsa yang telah menjadi umat yang terpilih?¹¹ Dalam ayat 2a dikatakan “Allah tidak menolak umat-Nya yang dipilih-Nya”.¹² Paulus sendiri memberikan jawaban bahwa Allah tidak menolak umat-Nya karena Allah sendiri telah mamilih umat itu. “Memilih” atau “mengenal” dalam Alkitab merupakan perbuatan kasih. Sehingga dari sini dapat dipahami bahwa umat Israel dipilih-Nya dengan penuh kasih dari sebelum dunia dijadikan. Kata “yang telah dipilih-Nya” merupakan acuan kepada mereka yang berada di tempat lain, baik itu tersirat maupun tersurat, yang juga disebut “tegar hati”.¹³

⁸Roma 8:33.

⁹Dr. Th. van den End, *Tafsiran Alkitab Surat Roma* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2008), 473.

¹⁰ Simanjuntak. A, *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1976), 447.

¹¹Ibid., 591.

¹²Roma 11:2a.

¹³End, *Tafsiran Alkitab Surat Roma*, 593.

Informasi Tentang Dipilih

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “pilihan” mengandung makna yang dipilih atau berhasil dipilih. Menjadi yang terpilih dari yang terbaik atau terkemuka dan sebagainya. Sedangkan kata “memilih” berarti menentukan atau mengambil sesuatu yang dianggap sesuai dengan kesukaan atau selera. Mencari atau memisahkan mana yang baik dan benar. Edwards mendefinisikan bahwa pemilihan itu adalah suatu kehendak. Sebelum melakukan pemilihan, manusia terlebih dahulu akan memikirkan apa yang akan dipilih. Semua itu bergantung pada apa yang disetujui dan ditolak oleh akal. Dengan adanya akal manusia dapat memilih dengan suatu tujuan tertentu. Pilihan itu dimotivasi oleh keinginan sendiri dan hal ini disebut sebagai penentuan secara mandiri yang menjadi esensi dari kebebasan¹⁴.

Bila dihubungkan dengan pemilihan Allah dari semula, menunjukkan Allah dari semula atau sebelum segala sesuatu dijadikan dengan penuh kasih-Nya telah memilih manusia untuk memberikan keselamatan itu bagi umatNya dan merekalah yang Alkitab sebut sebagai “pilihanNya” yaitu umat yang terpilih.¹⁵ Pemilihan yang dilakukan Allah bersifat bebas dan tak bersyarat. Sama seperti pemilihan Yakub dan bukan Esau. Pemilihan itu tidak didasarkan pada keyahudian atau hak kesulungan tetapi hal itu bersifat bebas, dan karenanya semua penuh belas kasihan dan kasih karunia. Pemilihan ini tidak akan didasarkan pada syarat yang diterima oleh orang yang tidak dipenuhi oleh yang lainnya pada masa yang akan datang yang diketahui Allah sebelumnya. Pemilihan Allah berdasarkan tujuan Allah yang berdaulat.

Umat Yang Tidak Dipilih Allah

Apabila dikatakan “Allah memilih” menimbulkan suatu pernyataan bahwa ketika Allah memilih dari semula, maka dari semula pula, ada kaum yang tidak terpilih. Inilah yang menjadi pokok permasalahan yang sebenarnya. Sepertinya Allah tidak mengasihi golongan ini. Lalu adakah alasan bagi Allah yang benar untuk tetap mengasihi ciptaanNya yang tidak mengasihi Dia dengan terus memberontak melawan otoritas dan kedaulatan Allah? esensi sebenarnya dari anugerah adalah tidak layak diterima. Allah berdaulat dan mempunyai hak untuk mengasihi orang-orang yang kepada-Nya Ia berkenan.¹⁶ Amanat agung disampaikan kepada semua orang tanpa terkecuali. Tetapi tidak semua orang yang menerima amanat agung akan dipilih Allah. Penginjil hanya bertugas memberikan pengajaran akan Yesus Kristus kepada semua orang tetapi Roh Kuduslah yang akan menentukan apakah orang itu mengasihi Allah dan layak dipilih atau tidak. Sama seperti perkataan Yesus dalam perumpamaan-Nya bahwa banyak orang yang terpanggil tetapi sedikit yang terpilih.

Penolakan Allah bagi mereka yang tidak diselamatkan adalah ketetapan yang kekal dimana Allah menentukan orang-orang yang terhilang dan yang menerima hukuman karena dosa-dosa mereka. Orang-orang yang tidak terpilih ditempatkan dalam keadaan yang tidak dimuliakan yang masuk dalam murka Allah.¹⁷

Setiap umat mempunyai hak untuk memilih sendiri dan ternyata tidak semua orang memilih untuk percaya. Mereka mampu memilih yang baik, tetapi mereka lebih memilih yang tidak baik. Banyak umat yang lebih memilih menolak Allah dan anugerah-Nya di dalam Kristus yang diberikan dengan cuma-cuma. Hanya Roh kuduslah yang

¹⁴ Sproul, *Kaum Pilihan Allah*, 35.

¹⁵ Ibid., 23.

¹⁶ Ibid., 23–24.

¹⁷ Louis Berkhof, *Teologi Sistematis* (Jakarta: Lembaga Reformed Injil Indonesia, 1993), 213.

memampukan manusia menerima Yesus Kristus.¹⁸ Dalam hal itu semua manusia harus mendengarkan Injil Kristus sehingga mereka mempunyai kesempatan untuk menerima anugerah Allah.

Pilihan Allah Kitab Roma 8:28-30

Konteks pemilihan Allah dalam Roma 8:28-30 didahului dengan nasehat Rasul Paulus kepada jemaat di Roma sebagai pengharapan akan anak-anak Allah. Paulus mengatakan bahwa seluruh makhluk telah menanti-nantikan suatu waktu di mana anak-anak Allah dinyatakan. Semua makhluk mengharapkan kemerdekaan dari perbudakan kebinasaan dan akan masuk dalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah. Dalam hal itu, Roh Kudus akan membantu setiap orang yang tekun dalam pengharapan. Di sini Paulus memberi pemahaman bahwa Roh Kudus tidak hanya diam dalam hati setiap orang percaya tetapi lebih dari itu, Ia akan berdoa kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

Paulus kemudian melanjutkan nasehatnya dengan mengatakan bahwa dalam pengharapan, Allah turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi setiap orang yang mengasihi Dia. Paulus pun menjelaskan bahwa sejak semula, Allah telah memilih orang-orang yang mengasihi Dia dan telah ditentukan dari semula untuk dapat segambar dan serupa dengan AnakNya sehingga Anak-Nya itu akan menjadi yang sulung diantara banyak saudara. Mereka yang telah dipilih dari semula telah ditentukan dan dipanggil untuk dibenarkan sehingga mereka mendapat kemuliaan Allah. Melalui pemilihan inilah, orang-orang yang menaruh pengharapan kepada Allah akan tekun menantikan pembebasan dari Allah sendiri.

Tujuan Rasul Paulus menasehati jemaat di Roma adalah supaya dalam pengharapan, mereka tetap tekun sebagai sebagai anak-anak Allah yang mengasihi Dia yaitu mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah sehingga orang-orang yang dipilih Allah akan dibenarkan dan dimuliakan di hadapan-Nya.

Terpanggil

Untuk melihat konsep pemilihan Allah maka terlebih dahulu memperhatikan perkataan Paulus “kita tahu sekarang bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah”. Dalam beberapa versi dapat dilihat sebagai berikut; NIV: *And we know that in all things God works for the good of those who have been called according to his purpose.* ASV: *And we know that for those who love God all things works together for good for those who are called according to his purpose.* KJV: *And we know that all things works together for good to them love God to them who are the called according to his purpose.* WBTC Draft: kita tahu bahwa Allah bekerja dalam segala hal untuk kebaikan orang-orang yang mengasihinya. Merekalah yang sudah dipili-Nya sesuai dengan rencana-Nya. BIS: Kita tahu bahwa Allah mengatur segala hal, sehingga menghasilkan yang baik untuk orang-orang yang mengasihi Dia dan yang dipanggil-Nya sesuai dengan rencana-Nya. TL: Tetapi kita mengetahui, bahwa segala sesuatu bersama-sama mendatangkan kebijakan bagi orang yang mengasihi Allah yaitu bagi orang yang terpanggil menurut kehendak Allah. TB: kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Bahasa Asli yakni terjemahan harafiah “8: 2b “yang¹⁹ dipanggil²⁰ sesuai²¹ rencana²² Allah²³.”

¹⁸Jan A. dan Boersema, *Berteologi Abad XXI* (Jawa Timur: Literatur Perkantas, 2015), 246.

¹⁹Yang kata feminin jamak aktif yang berarti sesuatu yang pasti.

²⁰Dipanggil dari kata Maskulin datif jamak yang berarti dipanggil, diundang atau diselamatkan Allah.

Dari perbandingan beberapa terjemahan tersebut di atas, maka muncul beberapa perbedaan versi. NIV, ASV, dan KJV menggunakan kata *called* yang artinya orang yang dipanggil Allah adalah mereka yang mengasihi Dia yang telah dipanggil sesuai dengan tujuan-Nya. Sedangkan WBTC Draf sedikit berbeda sebab menggunakan penekanan dipilih sesuai dengan rencana-Nya. Sedangkan TL dan TB hampir sama yang menggunakan kata terpanggil yang menunjukkan kebaikan yang mengasihi Dia yang telah terpilih sesuai dengan rencana atau kehendak Allah.

Dari beberapa gambaran di atas maka dapat memberikan pemahaman bahwa orang-orang yang dipilih Allah adalah mereka yang terpanggil dan dipilih dan yang mengasihi Dia sesuai dengan kehendak Allah.

Greek : Οἶδαμεν δὲ ὅτι τοῖς ἀγαπῶσιν τὸν ὁ Θεὸν πάντα συνεργεῖ (ὁ Θεὸς) εἰς ἀγαθόν τοῖς κατὰ πρόθεσιν κλητοῖς οὖσιν.

Oidamendeotitoivagapwsintonyeonpantasunergei[oyeov]eivagayontoivkataproyesi nklhtoivousin.

Kata yang harus diperhatikan dalam Roma 8:28 adalah dipanggil. Kata ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana pemilihan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia sesuai dengan kehendak-Nya.

Berdasarkan perbandingan beberapa terjemahan di atas, dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang cukup signifikan pada penggunaan kata terpanggil dalam konteks ini. Pada umumnya kata yang dipakai adalah terpanggil meskipun WBTC Draft menggunakan kata terpilih. Namun walaupun demikian kedua kata ini mempunyai makna yang sama.

Kata terpanggil yang dipakai dalam bahasa Yunani adalah κλητοῖς²⁴ (*kletois*) yang berarti dipanggil, diundang, *called* atau diselamatkan Allah. Kata ini sama dengan kata *klesis* yang berarti diangkat atau seorang yang suci. Kata ini mempunyai kaitan yang sangat dekat dengan pemilihan Allah dari semula.

Dari pengertian tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa pemilihan Allah berarti Allah dengan sendiri memilih orang-orang dari semula yaitu mereka yang²⁵ masuk dalam panggilan Allah (*kaleo*) dapat berarti "untuk menyebut" atau "untuk mengundang," atau, ketika digunakan sehubungan dengan pengalaman ilahi / manusia, "untuk memanggil." Konteksnya menunjukkan bahwa panggilan Allah mengacu pada cara Dia, setelah menentukan bahwa orang-orang melalui iman pada Kristus akhirnya harus menjadi seperti Dia, ikut campur dalam urusan mereka dan mengungkapkan kebenaran ini kepada mereka. Tidak ada contoh yang lebih dramatis ketika melihat seorang Paulus dalam perjalanan menuju Damaskus lalu ditangkap oleh Allah dan "dipanggil oleh anugerah-Nya." Hal ini menjadi bukti bahwa Allah tidak membatasi diri-Nya pada satu metode "pemanggilan" apa pun. Kita tidak akan pernah bisa lepas dari rasa misteri yang terlibat dalam pekerjaan-Nya, dan, dengan demikian, seluruh area harus diperlakukan dengan penuh hormat.²⁶

²¹Sesuai dari kata preposisi ejaan yang berarti menurut atau terhadap.

²²Rencana dari kata benda feminin akusatif singular yang berarti petunjuk, penentuan atau tujuan.

²³Allah dari kata maskulin nominatif singular yang berarti Tuhan.

²⁴κλητοῖς kasus dalam bentuk datif, Maskulin jamak yang berarti *called*, dipanggil atau diundang.

²⁵Piter, *Kesukaan Allah*, 143.

²⁶Briscoe, D. Stuart, Ogilvie, Lloyd J., *The Preacher's Commentary Series, Volume 29: Romans* (Nashville, Tennessee: Thomas Nelson Inc, 1982), 175.

Motivasi Allah berasal dari kekuasaan Allah sendiri. Kasih Allah itu bersifat mutlak bebas. Kasih itu merupakan luapan kasih Allah yang penuh rahmat yang tidak terbatas dipimpin oleh hikmat dan kuasa yang tak terbatas pula. Kebenaran inilah yang membuktikan bahwa Ia adalah pemilik dari segala sesuatu di alam semesta yang telah diciptakanNya. Ia dapat memilih manusia mana pun yang diinginkan dan dikehendakiNya untuk dijadikan sebagai milik istimewa-Nya.²⁷

Jika melihat teks dalam Roma 8:29, maka muncul pemahaman bahwa manusia tidaklah dipilih dengan cuma-cuma dengan tak bersyarat, melainkan manusia dipilih berdasarkan iman percaya mereka kepada Allah yang mereka hasilkan dari kemampuan mereka mengambil keputusan bagi diri mereka sendiri. Melalui keputusan itu, Allah memilih dengan pengenalan sebelumnya yang dimiliki-Nya sebagai Allah dan merespon hal itu melalui pemilihan orang percaya untuk menjadi serupa dengan Kristus dan dimuliakan.²⁸

Kata dipanggil dalam surat Roma selalu mengarah kepada pemanggilan secara efektif artinya melalui panggilan atau di dalam pemanggilan itu, orang-orang yang dipanggil dapat mengenal Kristus. Maksud pengertian itu bahwa yang dulunya tidak percaya, dipanggil menjadi percaya. Arti kata “dipanggil” (*kletois*) dekat dengan arti “yang kudus yang dikasihi.”²⁹ Janji yang indah hanya dikhususkan bagi orang-orang yang mengasihi Allah. Hal ini diperuntukkan bagi orang percaya yang mengasihi Allah. Dalam ayat sebelumnya (7b) Paulus telah menjelaskan keadaan rohani orang yang percaya “yang mengasihi Dia” yaitu mereka yang tidak hanya menjadi ahli waris Allah tetapi lebih dari itu, mereka menjadi ahli waris dengan Kristus. Orang yang dipanggil akan mempunyai pengharapan yang teguh kepada Kristus. Walaupun mereka menderita tetapi ada janji bahwa dalam pengalaman itu segala sesuatu turut menghasilkan kebaikan. Mereka yang mengasihi Allah terpanggil menurut rencana Allah. Rencana Allah yang dimaksudkan di sini adalah supaya mereka menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya.³⁰

Allah turut bekerja dalam segala sesuatu bukan hanya dalam peristiwa-peristiwa tertentu. Hal ini bukan berarti segala sesuatu yang terjadi adalah baik. Kejahatan masih berkuasa dalam dunia yang telah jatuh tetapi Allah penguasa sanggup mengembalikan keadaan di sekeliling demi kebaikan di jangka panjang. Terpanggil menunjukkan bahwa janji Allah tidak diperuntukkan untuk semua orang. Janji itu hanyalah bisa diklaim oleh orang-orang yang mengasihi Allah dan yang dipanggil oleh-Nya yaitu mereka yang telah diyakinkan oleh Roh Kudus untuk menerima keselamatan itu yaitu Kristus. Iman mereka tidak akan goya dalam penderitaan dan penganiayaan karena telah mengetahui bahwa Allah menyertai mereka.³¹

Panggilan bagi semua orang tanpa terkecuali masih berlaku melalui amanat agung. Firman atau Injil Yesus Kristus harus diberitahukan kepada setiap orang. Pemberita Injil bertugas menyanpaikan kepada orang-orang tanpa terkecuali. Dari panggilan itu, Roh kuduslah yang akan menentukan siapa yang menjadi percaya dan siapa yang tidak berdasarkan keteguhan iman mereka. Pemanggilan itu disampaikan kepada semua orang tetapi tidak semua orang terpilih. Seperti yang disampaikan Yesus dalam perumpamaan-Nya dalam Matius 22:14 “banyak yang terpanggil, tetapi sedikit

²⁷Piter, *Kesukaan Allah*, 143.

²⁸Ibid., 158–159.

²⁹Van den End, *Tafsiran Alkitab Surat Roma* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2008), 37–38.

³⁰Dave Hagelberg, *Tafsiran Roma Dari Bahasa Yunani* (Bandung: Kalam Hidup, 2013), 184.

³¹Publishers, *Alkitab Penuntun Keberlimpahan*, 2374–2375.

yang terpilih”.³² Panggilan yang disampaikan oleh Rasul Paulus dalam Roma 8:28-30 adalah panggilan efektif. Mereka yang dipanggil itu adalah orang-orang yang sudah merespon pemanggilannya secara positif serta menerima bahwa tentang Yesus Kristus yang disaksikan itu bukan lagi sebagai batu sandungan atau suatu kebodohan. Menurut Paulus, orang yang dipanggil itu telah menerima pemanggilan karena kasih mereka kepada Allah sehingga selain dipanggil mereka juga dibenarkan dan masuk dalam kemuliaan Allah.³³

Dipilih

Selanjutnya, melihat perkataan Rasul Paulus “sebab semua orang telah dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.”³⁴

Konsep dipilih dalam teks ini perlu dilakukan perbandingan untuk melihat makna yang sesungguhnya. NIV: *For those God foreknew he also predestined to be conformed to the likeness of his Son, that he might be the firstborn among many brothers.* ASV: *For those whom he foreknew he also predestined to be conformed to the image of his Son, in order that he might be the firstborn among many brothers.* KJV: *For whom he did foreknow, he also did predestinate (to be) conformed to the image of his Son, that he might be the firstborn among many brethren.* WBTC Draft: Allah telah memilihnya sejak semula dan telah memutuskan supaya menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, sehingga Yesus menjadi Anak sulung di antara banyak saudara-saudara seiman. BIS: mereka yang telah dipilih oleh Allah, telah juga ditentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus. Dengan demikian Anak itu menjadi yang pertama di antara banyak saudara-saudara. TL: karena orang yang dikenal-Nya terdahulu, ia itu juga ditetapkan-Nya terdahulu akan menjadi serupa dengan teladan Anak-Nya, supaya Ia itu menjadi anak sulung di antara beberapa banyak saudara. TB: sebab, semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya supaya Ia Anak-Nya itu menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Bahasa Asli yakni terjemahan harafiah Roma 8: 29a “sebab³⁵mereka³⁶ dipilihnya³⁷ semula³⁸”

Jika melihat perbandingan beberapa terjemahan di atas yaitu NIV, ASV, TL dan KJV mempunyai terjemahan yang sama. Ketiga versi ini tidak menggunakan kata dipilih untuk menjelaskan pemilihan Allah tetapi kata yang digunakan adalah dikenal dari semula. Kata ini menjelaskan pemilihan Allah yaitu mereka yang telah dikenal Allah dari semula. NIV dan ASV menjelaskan bahwa bagi orang-orang yang telah dikenal Allah, mereka juga telah ditakdirkan untuk menjadi serupa dengan Anak-Nya sehingga Ia menjadi anak sulung di antara banyak saudara. Penjelasan yang tidak jauh beda dari KJV menjelaskan bahwa Dia telah tahu sebelumnya dan juga telah memprediksikan untuk menjadi serupa dengan gambar Putra-Nya bahwa Ia mungkin adalah Anak sulung di antara banyak orang.

³²Boersema, *Berteologi Abad XXI*, 634.

³³Ibid., 646.

³⁴Roma 8:29

³⁵Sebab, bentuk imperatif ketiga tunggal yang berarti jadi (suatu perintah).

³⁶Mereka, bentuk akisatif, maskulin, jamak yang berarti siapa yang.

³⁷Dipilihnya, bentuk kata kerja orang ketiga tunggal yang berarti mengetahui atau mengenal sebelumnya.

³⁸Semula, bentuk kata benda yang berarti Dia tahu lebih dulu.

Selanjutnya WBTC Draft, BIS, dan TB menggunakan kata dipilih dari semula. BIS dan TB mempunyai penjelasan yang sama yaitu orang yang dipilih Allah dari semula telah ditentukan-Nya pula untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya yaitu Yesus Kristus supaya Ia menjadi yang sulung di antara banyak saudara. WBTC Draft sedikit berbeda dengan menjelaskan bahwa Allah telah memilih dari semula dan memutuskan untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya sehingga Ia menjadi Anak sulung di antara banyak saudara-saudara seiman. Kemudian TL tidak menggunakan kata “dipilih” tetapi “dikenal”. Orang yang telah dikenal Allah dahulu, itu juga ditetapkannya menjadi serupa dengan teladan AnakNya supaya Ia menjadi anak sulung di anantara banyak saudara-saudara.

Kata dipilih dalam bahasa Yunani adalah προέγνω³⁹(*proegno*) yang berarti mengetahui sebelumnya atau memilih sebelumnya.⁴⁰ Selanjutnya dijelaskan bahwa orang yang dipilih-Nya itu, mereka juga ditentukan-Nya dari semula. Kata “menentukan dari semula” merupakan terjemahan harafiah dari istilah Latin *predestinare* yang berarti “pemilihan Allah”. *Preadestinare* di sini diartikan secara positif untuk menyatakan keselamatan yang Allah nyatakan kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya. “Dari semula” menekankan kesetiaan Allah untuk tetap membimbing orang percaya di dalam Roh Kudus.⁴¹ Kemudian Paulus mengatakan tujuan dari pemilihan itu untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya. Dalam bahasa Yunani, kata gambar berbunyi *eikon*⁴² yang diartikan sebagai gambar. Namun Gereja Ortodoks Timur tidak hanya mengartikan *eikon* sampai di situ saja. Mereka menganggap bahwa *eikon* memperkenalkan ciri-ciri tokoh yang bersangkutan dengan orang itu. Ikon itu memperhatikan hakikat tokoh yang bersangkutan. Melalui pemahaman ini, dapat dipahami arti kata *eikon* dalam teks ini sehubungan dengan gambar Anak-Nya” yaitu gambar Kristus tidak hanya sebagai lukisan tetapi di dalam gambaran itu, Kristus hadir, artinya hal itu seperti dengan penampakan atau hakikat.⁴³

Panggilan Allah dalam ayat 30 ini tidak diperuntukkan kepada semua orang. Alasan yang kuat untuk mendukung pernyataan ini adalah bahwa semua orang yang dipanggil akan dibenarkan tetapi tidak semua orang dapat dibenarkan. Jadi panggilan dalam ayat 30 ini bukanlah panggilan umum untuk pertobatan seperti yang diserukan oleh Pengkhotbah atau yang diberikan oleh Allah melalui kemuliaan (Mzm. 19:1-2). Dapat dikatakan bahwa setiap orang menerima panggilan. Tetapi panggilan di sini hanya akan diberikan kepada setiap orang yang telah ditentukan Allah menjadi serupa dan segambar dengan Anak-Nya yang akan membawa kepada membenaran. Semua yang dipanggilnya akan dibenarkan.⁴⁴ C.E.B Cranfield mengatakan pengenalan khusus yang mengagumkan dari suatu pribadi, yaitu anugerah pemilihan Allah. Pengenalan yang sebelumnya hampir sama dengan pemilihan mereka yang diketahui-Nya dari sebelumnya (yaitu dipilihnya) akan ditentukan untuk menjadi serupa dengan gambar AnakNya.⁴⁵

Dalam perjanjian Lama, Allah memilih bangsa Israel karena Ia mengasihi mereka. Hal ini mengajarkan kebebasan dan anugerah Allah dalam memilih bangsa Israel. Dalam Ulangan 7:6-8 menggambarkan pemilihan atas Israel. Ia mengasihi kamu karena Ia

³⁹Προέγνω. Verbal. Aorist Active. Indicative.

⁴⁰Hasan Susanto, *Perjanjian Baru Interlinear Yunani-Indonesia Dan Koorkondansi Perjanjian Baru (PBIK)* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2004), 845.

⁴¹End, *Tafsiran Alkitab Surat Roma*, 457.

⁴²εἰκόνας. Kata benda Feminin yang berarti gambar, bentuk atau patung.

⁴³End, *Tafsiran Alkitab Surat Roma*, 458.

⁴⁴Piter, *Kesukaan Allah*, 159.

⁴⁵Ibid., 162.

mengasihi kamu. Itulah yang dimaksudkan dengan kebebasan Allah dan kebebasan dari kasih yang memilih. Ia mencurahkan berkat bagi bangsa itu karena mereka layak menerima kasihNya.⁴⁶ Dalam ayat 29, diberitahukan bahwa titik tolak segala sesuatu bukan dari orang percaya saja, tetapi di dalamnya Kristus hadir. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam Alkitab manusia sering dijadikan sebagai pokok perhatian tetapi pusat dari segala sesuatu itu ialah Allah. demikian juga orang percaya dianugerahi keselamatan yaitu supaya Ia yaitu Kristus menjadi yang sulung diantara banyak saudara.

Melihat uraian di atas maka dalam ayat 29 dapat disimpulkan bahwa *pertama*, menjadi serupa dengan gambaran anak-Nya berarti Yesus menerima orang-orang yang dipilih ke dalam lingkaran kemuliaan-Nya sebagai Sang Putera yang telah ditentukan menjadi Anak Allah. bersama Kristus orang yang dipilih menjadi ahli waris Allah. *Kedua*, Kristus tetap menjadi yang sulung, artinya saudara-saudara-Nya tidak menjadi setingkat dengan Dia. Melainkan sebagai yang sulung, Ia berhak atas warisan yang lebih besar dan mempunyai wewenang lebih besar daripada saudara-saudara-Nya yang lain. *Ketiga*, saudara-saudara-Nya itu berjumlah banyak yang artinya sebutan banyak itu suatu nubuatan atau suara puji-pujian. Kemuliaan Kristus sangat besar sehingga saudara-saudara-Nya tak terhitung.⁴⁷

Oleh karena itu, dalam ayat ini disimpulkan bahwa Allah sendiri telah menggenapi penebusan yang sempurna bagi umat-Nya mulai dari sebelum dunia ini dijadikan sampai selesai. Allah telah mengenal dari sebelumnya (memilih) suatu umat bagi diri-Nya dari semula, Ia sendiri menentukan umat-Nya untuk serupa dan segambar dengan Anak-Nya, Ia memanggil mereka kepada diri-Nya melalui iman, di dalam iman, Ia membenarkan mereka dan pada akhirnya Ia memuliakan mereka. Tidak ada yang akan memisahkan kasih Kristus sampai selama-lamanya. Dalam membahas keselamatan, makna pemilihan tidaklah menjadi hak yang pertama melainkan sebagai sesuatu yang telah terjadi dari semula, namun baru bisa diimplementasikan setelah orang-orang menerima Kristus dalam hidupnya dan percaya kepada-Nya.⁴⁸ Allah telah memilih siapa yang akan di dalam Kristus sebelum dunia ini dijadikan. Allah telah menetapkan keselamatan itu dan mewujudkan-Nya di dalam pribadi Yesus. Sejak kekal, Bapa, Anak dan Roh Kudus sepakat untuk memberi keselamatan kepada sejumlah orang tertentu.

Orang percaya tidak dapat membuat pemilihan Allah untuk menjadi prinsip utama dalam keselamatan pada umumnya dan aspek panggilan pada khususnya. Tetapi yang terpenting adalah manusia dipanggil untuk bertobat dan percaya kepada karya penyelamatan Kristus. Memang benar bahwa Roh Kudus bekerja dan berkarya dalam diri masing-masing orang yang mau menerima Yesus tetapi setiap manusia juga harus mendengar Injil sehingga mereka mempunyai pilihan untuk memilih.⁴⁹ Roh Kudus memiliki dua jabatan yaitu mengarahkan orang percaya ke jalan kebenaran dan menyadarkan orang percaya sebagai anak dan ahli waris Allah. Melalui Roh Kudus, orang percaya mampu bertahan di tengah penderitaan.

Makna Teologis Tentang Semua Orang yang Dipilih Dari Semula

Pemilihan Berasal Dari Allah

Rasul Paulus mengatakan bahwa setiap orang yang mengasihi Allah dan yang terpanggil berdasarkan rencana Allah akan mengetahui dengan benar bahwa Allah selalu ikut campur dalam segala sesuatu untuk kebaikan mereka. Hal itu menjadi

⁴⁶Ibid., 146-147.

⁴⁷End, *Tafsiran Alkitab Surat Roma*, 460.

⁴⁸Boersema, *Berteologi Abad XXI*, 648.

⁴⁹Ibid., 647-648.

pengalaman hidup orang percaya bahwa Allah selalu turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan. Tidak perlu melihat ke belakang hal-hal yang dianggap bencana dalam hidup tetapi melihat dan meneliti bahwa semua hal yang dianggap bencana telah dibuat menjadi kebaikan dan dijadikan berkat yang lebih besar. Tetapi harus diperhatikan bahwa pengalaman seperti ini hanya akan diterima oleh orang-orang yang mengasihi Dia.⁵⁰ Segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan orang percaya adalah dari Allah saja dan tindakan kedaulatan Allah. Allah memilih manusia berarti Ia mempunyai suatu maksud dan rencana serta suatu tugas untuk orang tersebut. Hal yang harus diperhatikan sebagai seorang Kristen adalah mengaku bahwa segala sesuatu ada dalam kedaulatan Allah. Dari semula, Allah menentukan pilihan-Nya untuk selamat dan panggilan itu sudah terjadi bagi orang percaya dan melalui iman kepada Allah di dalam Yesus Kristus, maka orang percaya akan dibenarkan.⁵¹

Allah yang mahatahu dari semula sebelum segala sesuatu dijadikan telah mengetahui segala sesuatu yang akan terjadi terkhusus pemilihan dan pemanggilan bagi orang percaya. Dengan demikian, keselamatan itu tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan suatu rencana yang telah dipastikan Allah dari semula. Dalam pekerjaannya pun, Ia telah membuat jalan supaya dapat diterima oleh orang-orang yang telah diketahui dari semula. Hanya Roh Kuduslah yang memampukan orang yang telah dipilih dapat menerima Yesus, dan di balik karya Roh Kudus, ada otoritas Allah dalam keputusan-Nya yang sudah ditetapkan di dalam kekekalan mengenai pemilihan orang-orang yang akan diselamatkan.

Pemilihan Allah Mendatangkan Panggilan, Pembenaran, dan Kemuliaan

Panggilan ini terjadi sesuai dengan dan berdasarkan tujuan Tuhan. Panggilan Allah bagi orang-orang percaya adalah untuk tujuan atau rencana tertentu. Panggilan tersebut agar orang percaya menjadi seperti Kristus dan ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Dan karena ini adalah rencana Tuhan bagi yang dipanggil dan dengan demikian, mencintai Tuhan dan berkontribusi baik dalam rencana Allah.⁵² Di dalam kata dipanggil ini mempunyai makna bahwa orang-orang yang telah dikuduskan atau disucikan hidupnya dipanggil untuk berkata dan bersaksi serta mengajar dan mengabarkan Injil tentang kasih karunia Yesus untuk penebusan di kayu salib yang akan menebus dosa manusia dan anugerah Allah dinyatakan dalam diri Yesus Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia.⁵³ Tujuan dari pemilihan adalah untuk memberikan keselamatan bagi orang pilihan. Bila manusia dipilih maka mereka pun akan memperoleh keselamatan. Sasaran akhirnya adalah untuk kemuliaan Allah⁵⁴.

Dalam pemanggilan itu, mereka ditentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya. Bertolak pada penciptaan, manusia diciptakan berdasarkan gambar Allah untuk mewakili Allah di dunia ini. Adam telah gagal menjadi gambar Allah tetapi Yesus tidak gagal. Dialah gambar yang sejati dan Ia akan menaklukkan bumi. Oleh karena itu, orang yang telah dipilih, juga ditentukan untuk menjadi gambaran Allah, hidup menurut roh dan menderita bersama-sama dengan Kristus. Mereka akan kembali kepada keadaan semula dan bersama-sama dengan

⁵⁰ William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Surat Roma* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2006), 171.

⁵¹Ibid., 174.

⁵²Douglas J. Moo, *The New International Commentary on the New Testament: The Epistle to the Romans* (Grand Rapids, MI: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 1996), 530.

⁵³DR. R.A. Jaffray, *Tafsiran Surat Roma* (Bandung: Kalam Hidup, 2007), 162.

⁵⁴Berkhof, *Teologi Sistematis*, 211.

Kristus menaklukkan bumi. Namun demikian, orang-orang yang percaya yang hidup oleh Roh Allah akan menerima penderitaan sebagai alat yang digunakan Allah untuk membentuk mereka memperoleh keserupaan dengan Kristus sehingga mereka memperoleh bagian warisan yang lebih mulia dalam Kerajaan-Nya.⁵⁵

Dibenarkan berarti orang-orang yang telah menerima panggilan. Maksud panggilan itu adalah menerima pembenaran dari kesalahan-kesalahan dan dosa yang telah diperbuat. Segala dosa dan kesalahan akan dihapuskan oleh darah Yesus, kebenaran kematianNya, dan kebenaran kebangkitanNya yang telah berkorban bagi mereka yang percaya kepadaNya. Setelah melalui proses itu, orang dibenarkan akan melangkah menghampiri kehidupan yang sudah dikuduskan.⁵⁶ Pembetulan ini juga berhubungan dengan iman setiap orang. Manusia dibenarkan dengan cuma-cuma oleh anugerah berdasarkan penebusan oleh Yesus Kristus. Manusia yang dibenarkan adalah orang berdosa sedangkan yang membenarkan adalah Allah dalam Yesus Kristus. Tindakan pembenaran oleh Allah untuk menyatakan orang berdosa itu benar di hadapan-Nya atas dasar kematian Kristus.⁵⁷ Tujuan penyelamatan itu agar umat-Nya menjadi segambar dengan sifat Allah yakni Yesus Kristus dalam hal kesetiaan dan keadilan-Nya dan status manusia yang telah dibenarkan oleh Allah. Hal ini juga dapat diartikan sebagai petunjuk kepada kehendak Allah yang harus dilakukan.⁵⁸

Selanjutnya, kata “dimuliakan” berhubungan erat dengan ahli waris yang akan bersama-sama dengan Yesus Kristus. Ini adalah tindakan Allah di masa depan di mana Ia membebaskan orang percaya dari setiap aspek dosa, termasuk kehadiran atau kedatangan-Nya pada kali yang kedua.⁵⁹ Proses ini menuntut dalam hal serupa dan segambar dengan gambaran Anak-Nya yaitu Yesus Kristus. Semuanya itu dilengkapkan Allah supaya setiap anak-anak yang telah dipilih-Nya dapat menyambut kedatangan Tuhan Yesus untuk kedua kalinya dan pada saat itulah seperti janji yang Allah berikan kepada orang-orang yang berpengharapan bahwa kemuliaan anak-anak Allah akan dinyatakan.⁶⁰

4. Kesimpulan

Dari analisa dan kajian yang telah dilakukan semua orang yang dipilih-Nya dari semula terhadap Roma 8: 28-30, maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan Allah dari semula berarti sebelum segala sesuatu dijadikan Allah telah menentukan pilihan-Nya kepada setiap orang yang mengasihi Dia dan menerima Kristus sebagai keselamatan. Dalam pemilihan itu, Allah menentukan orang-orang yang menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya. Selanjutnya mereka dipanggil dan dibenarkan dan pada akhirnya dalam kedatangan Yesus yang kedua kalinya mereka menerima kemuliaan.

Pemilihan Allah adalah tindakan Allah yang darinya Ia telah menentukan siapa yang akan berada di dalam Kristus. Allah tidak bertindak dengan sembarangan, tetapi Ia memiliki sasaran yang sangat pasti yang ingin digenapi dengan memilih siapa yang ada di dalam Kristus.⁶¹ Dalam pemilihan, Allah tidak bergantung pada tindakan manusia. Pilihan Allah tidak untuk menyingkirkan tetapi untuk mencakup Mesias yang akan

⁵⁵Dave Hagelberg, *Tafsiran Roma Dari Bahasa Yunani*, 185–186.

⁵⁶R.A. Jaffray, *Tafsiran Surat Roma* (Bandung: Kalam Hidup, 2007), 163.

⁵⁷James, Edgar C., Th.D.: *Romans* (Chicago: Moody Bible Institute, 2004), 1971.

⁵⁸Boersema, *Berteologi Abad XXI*, 672.

⁵⁹James, Edgar C., Th.D.: *Romans* (Chicago: Moody Bible Institute, 2004), 1971.

⁶⁰Jaffray, *Tafsiran Surat Roma*, 163–164.

⁶¹John Piter, *Kesukaan Allah* (Surabaya: Momentum, 2006), 161.

datang. Allah mempunyai rencana penebusan bagi pencipta-Nya dan tidak seorang pun dapat mempengaruhi rencana itu.⁶² Apabila seseorang mengasihi dan percaya kepada Allah, dan mengakui bahwa Allah adalah maha bijaksana dan maha pengasih, maka dengan rendah hati ia akan menerima segala yang diberikan Allah kepadanya. Tujuan Allah dalam pemilihan itu adalah membawa orang-orang yang percaya kepadaNya untuk menjadi serupa dengan Kristus. Artinya di dalam diri orang percaya, Kristus dinampakkan.

Cara Allah memilih sangatlah berbeda dengan cara manusia memilih atau memutuskan sesuatu. Setiap orang mempunyai pandangan dan keinginannya masing-masing sehingga yang satu harus meyakinkan yang lain. Tetapi Bapa, Firman dan Roh Kudus adalah satu sehingga Mereka merupakan Allah yang Esa, yang kehendak-Nya dalam pemilihan adalah satu pula. Keputusan Allah untuk memilih sudah ada sejak kekal karena Dia sendiri Allah yang kekal.

Daftar Pustaka

- A, Simanjuntak. *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1976.
- Abineno, J.L.Ch. *Tafsiran Kitab Surat Efesus*. Jakarta: Gunung Mulia, 2012.
- Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Surat Roma*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2006.
- Berkhof, Louis. *TEOLOGI SISTEATIKA*. Jakarta: Lembaga Reformed Injil Indonesia, 1993.
- Boersema, Jan A dkk. *Berteologi Abad XXI*. Jawa Timur: Literatur Perkantas, 2015.
- Briscoe, D. Stuart, Ogilvie, Lloyd J., *The Preacher's Commentary Series, Volume 29: Romans*. Nashville, Tennessee: Thomas Nelson Inc, 1982.
- Calvin, Yohanes. *INSTITUTIO Pengajaran Agama Kristen*. Jakarta: Gandum Mas, 2013.
- Dave Hagelberg, Th.M. *Tafsiran Roma Dari Bahasa Yunani*. Bandung: Kalam Hidup, 2013.
- End, Dr. Th. van den. *Tafsiran Alkitab Surat Roma*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2008.
- Jaffray, DR. R.A. *Tafsiran Surat Roma*. Bandung: Kalam Hidup, 2007.
- James, Edgar C., *Romans*. Chicago: Moody Bible Institute, 2004.
- Moo, Douglas J., *The New International Commentary on the New Testament: The Epistle to the Romans*. Grand Rapids, MI: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 1996.
- Piter, John. *Kesukaan Allah*. Surabaya: Momentum, 2006.
- Publishers, Life Application is a registered trademark of Tyndale House. *Alkitab Penuntun Keberlimpahan*. Malang: Gandum Mas, 2016.
- Sproul, R.C. *Kaum Pilihan Allah*. Malang: Literatur Saat, 2014.
- Susanto, Hasan. *Perjanjian Baru Interlinear Yunani-Indonesia Dan Koorkondansi Perjanjian Baru (PBIK)*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2004.

Jurnal

- Rouw, Junian Frank. "Kajian Konseptual Tentang Pemilihan Allah Dalam Roma 9." *Evangelikal* 1, no. 2 (2017).

⁶²Junian Frank Rouw, "Kajian Konseptual Tentang Pemilihan Allah Dalam Roma 9," *Evangelikal* 1, no. 2 (2017): 183.